BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Evaluasi Program Tahfidz Qur'an di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon diuraikan dari hasil dan pembahasan, maka peneliti berkesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program tahfidz al-Qur'an dilihat berdasarkan aspek Context, Input, Process, dan Product, di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon sudah dilakukan dengan baik, hal ini dilihat dari beberapa aspek evaluasi diantaranya:
   a. Evaluasi *context* pada program tahfidz Qur'an yaitu memiliki tujuan dan perencanaan yang jelas. Kelebihan pada program ini adalah adanya motivasi menghafal yang bagus pada diri peserta didik dan adanya dukungan yang baik dari madrasah dan orang tua. Kelemahannya adalah masih adanya beberapa peserta didik yang tidak lulus ujian akhir tahfidz Qur'an.
   b. Evaluasi *Input* pada program tahfidz Qur'an yaitu kompetensi yang dimiliki guru tahfidz sesuai karena mempunyai hafalan dan kemampuan pemahaman tahfidz Qur'an. Sedangkan peserta didik dalam mengikuti program tahfidz Qur'an ini memiliki antusias menghafal yang tinggi. Program ini didukung dengan sarpras yang memadai, terlebih dengan adanya buku kendali yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik.

c. Evaluasi *Process* pada program tahfidz Qur'an yaitu pelaksanaan berjalan lancar dan sesuai dengan yang telah direncanakan. Metode yang digunakan guru tahfidz yaitu *talaqqi*. Yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program tahfidz Qur'an yaitu kurangnya waktu jam pelajaran dan kurangnya guru pembimbing tahfidz Qur'an dalam satu kelas.

d. Evaluasi *Product* / Hasil pada program tahfidz Qur'an yaitu pencapaian target hafalan peserta didik MTs Terpadu Al-Anshor Ambon telah berjalan sesuai target dilihat dari tahun ajaran 2015 hingga sekarang terdapat sejumlah peserta didik sesayar 70% peserta didik memenuhi target pencapaian minimal dengan dapat menghafal minimal juz 30 dan ditambah beberapa surat yang ada di juz 29.

2. Faktor pendukung pelaksanan program tahfidz Qur'an diantayana: 1) Keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, 2) Peran aktif dari guru tahfidz dan teman peserta didik dan 3) Fasilitas yang cukup memadai. Sedangkan faktor penghambat diantaranya: 1) Kurangnya kedisiplinan dan keseriusan peserta didik dalam mengiku program tahfidz, 2) Kurangnya alokasi waktu belajar dan 3) Kurangnya kesadaran orang tua untuk mendukung aktifitas anak kektika di sekolah dan sebaliknya ketika di rumah dalam hal hafalan Qur'annya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada beberapa pihak diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Ketua Yayasan dan Ustadz/ahnya sebaiknya terus mengembangkan program yang sudah ada agar dapat meningkatkan lebih baik lagi madrasah terutama dalam program hafalan agar tetap baik dan sampai seterusnya dengan menambah jam pelajaran tahfidz Qur'an agar waktu yang digunakan peserta didik untuk menambah hafalan semakin maksimal, madrasah hendaknya menambah guru pembimbing tahfidz dalam satu kelas agar lebih fokus dan efektif dalam mengajarkan dan menyimak setoran hafalan peserta didik.
2. Pengajar pada program hafalan di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon sebaiknya ditambah, atau jam pembelajaran pada program tahfidz di MTs Terpadu Al-Anshor Ambon ditambah.
3. Peserta didik diharapkan dapat lebih disiplin dalam mengikuti program hafalan, agar *output* yang diharapakan dapat tercapai dengan maksimal.
4. Kepada orang tua hendaknya lebih memperhatikan anak-anaknya serta memberikan dukungan atau motivasi kepada anak agar mempunyai kecintaan dalam tahfidz Qur'an baik di rumah maupun di lingkungan masyarakat dengan memasukannya anak ke TPA ataupun TPQ dan lain sebagainya.